

Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa)

The Role of Small to Medium Enterprises (UKM) Making Bricks in Improving Employee Welfare (Case Study in Kaayuran Bawah Village, Langowan Selatan District, Minahasa District)

Gratia Tambuwun¹, Irvan Trang², dan Indrie Debbie Palandeng³

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Kelurahan Bahu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado, Sulawesi Utara 95115

E-mail: gratiatambuwun2002@gmail.com, trang_irvan@yahoo.com, indriedebbie76@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan yaitu : (1), Untuk mengetahui bagaimana peran UKM Pembuatan Batako dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan. (2), Untuk mengetahui bagaimana strategi UKM Pembuatan Batako dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan. (3), Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemukan saat meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa mempunyai peran yang sangat penting, hal ini terbukti dengan adanya perusahaan tersebut perekonomian keluarga karyawan meningkat, serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kaayuran Bawah. Dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan bahwa intinya bekerja dengan tekun dan semangat untuk memperoleh hasil yang baik, agar tujuan yang di inginkan bisa tercapai sehingga sama-sama saling menguntungkan baik konsumen maupun kita sebagai produsen. Kendala yang di temui UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah pada saat meningkatkan kesejahteraan karyawan yaitu masalah permodalan, mesin yang kadang mengalami kerusakan, masalah cuaca, dan stok batako.

Kata kunci: Peran, UKM, Kesejahteraan

Abstract: *The aims of this study are: (1), to find out the role of UKM making bricks in improving the welfare of employees in Kaayuran Bawah Village, Langowan Selatan District. (2), To find out how the strategy of UKM making bricks in improving the welfare of employees in Kaayuran Bawah Village, Langowan Selatan District. (3), To find out what obstacles are found when improving the welfare of employees in Kaayuran Bawah Village, Langowan Selatan District. This research uses descriptive qualitative method. Collecting data in this study using the method of observation, interviews and documentation. The results showed that UKM making bricks in Kaayuran Bawah Village, Langowan Selatan District, Minahasa Regency, has a very important role. This is evidenced by the company's existence, the economy of the employees' families has increased, and it has created jobs for the people of Kaayuran Bawah Village. In improving the welfare of the employees of UKM Brick Making in Kaayuran Bawah Village, always provide motivation to all employees that the point is to work diligently and enthusiastically to get good results, so that the desired goals can be achieved so that it is mutually beneficial for both consumers and us as producers. The obstacles encountered by UKM making bricks in Kaayuran Bawah Village when improving employee welfare are capital problems, machines that sometimes break down, weather problems, and brick stock.*

Keywords : *Role, SMEs, Welfar*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu hal penting untuk keberhasilan pembangunan perekonomian suatu Negara. Pelaku usaha yang berperan besar dalam menentukan pembangunan ekonomi suatu Negara adalah usaha kecil menengah (UKM). Usaha kecil menengah (UKM) adalah salah satu sektor perekonomian yang paling penting. Dalam perekonomian Indonesia peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha.

Diterima: 27-10-2023; Disetujui untuk Publikasi: 04 -11-2023

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*
p-ISSN: 24072-361X

Kontribusi UMKM terhadap PDB (Product Domestic Bruto) juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96.9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Usaha kecil menengah mempunyai peranan penting bagi masyarakat ditengah krisisnya ekonomi. Dengan adanya UKM ini angka pengangguran bisa berkurang. Mengatasi pengangguran adalah hal utama dalam membangun suatu perekonomian, maka dari itu kesejahteraan sosial ekonomi dapat terpenuhi.

Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret 2021 lalu, jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia. Kesejahteraan sosial ekonomi merupakan suatu kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh warga Negara di dalam pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup.

Terkait dengan Peran UKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan, Penelitian dari Azimahendra (2020) menunjukkan bahwa UKM CV.Cahaya Mandiri Contruction khususnya dalam pembuatan batako mempunyai peran yang sangat penting, hal ini terbukti dengan adanya perusahaan tersebut dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup.

Untuk menjaga agar UKM ini terus berjalan peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keberhasilan dari usahanya. Sebagai seorang karyawan harus bisa bekerja keras, jujur, serta tekun dalam bekerja karena dengan adanya peran para karyawan UKM bisa terus berkembang dan berhasil. Selama ini UKM sudah terbukti dapat diandalkan untuk pertumbuhan suatu perekonomian. UKM memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi seperti membuka lapangan pekerjaan yang baru sebagai pemacu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sebagai sumber inovasi. Jadi, UKM di Indonesia akan terus berkembang serta memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki kemampuan untuk berwirausaha.

Usaha-usaha kecil apabila dikembangkan dengan memiliki jiwa kewirausahaan yang baik, maka akan menghasilkan keuntungan yang cukup bagi pengelolanya dan bahkan karyawan bahkan juga orang lain. Kewirausahaan memiliki peranan penting untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang memiliki kemampuan berwirausaha, melalui kewirausahaan keberadaan usaha kecil ditengah krisis ekonomi saat ini bisa bertahan. Usaha yang memiliki sifat kewirausahaan yaitu salah satunya usaha pembuatan batako. Usaha pembuatan batako di era modern sekarang sangat baik untuk dikembangkan. Dengan lajunya tingkat pembangunan infrastruktur bangunan seperti perumahan, gedung-gedung, semua itu membutuhkan bahan baku salah satunya yaitu batako. Terkait dengan Peran UKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan, Penelitian dari Azimahendra, M.F (2020) menunjukkan bahwa UKM CV.Cahaya Mandiri Contruction khususnya dalam pembuatan batako mempunyai peran yang sangat penting, hal ini terbukti dengan adanya perusahaan tersebut.

Kesejahteraan masyarakat sekitar meningkat, khususnya bagi para karyawan dan dapat mengurangi pengangguran yang ada di wilayah desa jeli kecamatan karangrejo tulungagung. Berdasarkan Hasil Penelitian Prayogi (2021) bahwa peran UKM Tahu Kuring dalam Meningkatkan Perekonomian, penyediaan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi, penciptaan sumber inovasi sudah berperan, hal ini bisa dilihat dari meningkatnya perekonomian karyawan yang bekerja di UKM Tahu Kuring tersebut. Usaha Kecil dan Menengah sangat berperan penting dalam mensejahterakan masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar sehingga sehingga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan dan kebutuhan lainnya seperti perumahan, kesehatan keluarga dan kebutuhan menyekolakan anaknya serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desa Kaayuran Bawah adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Berbagai upaya telah dilakukan selama ini untuk kemajuan masyarakat desa Kaayuran Bawah. Berdasarkan pengamatan penulis kurangnya lapangan pekerjaan di Desa Kaayuran Bawah membuat masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Hal ini tentu menjadi masalah bagi masyarakat yang belum bekerja. Kehadiran UKM dapat membantu masyarakat yang tidak dapat bekerja di perusahaan besar karena berbagai batasan, misalkan mereka tidak memiliki keterampilan khusus dan

pendidikan yang tinggi. Adanya UKM tentu memainkan peran yang sangat penting dalam penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan warga desa Kaayuran Bawah yang bekerja pada UKM Pembuatan Batako ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

UKM Pembuatan Batako di desa Kaayuran Bawah merupakan usaha yang berdiri pada bulan Maret tahun 2019 dan terkenal sebagai produsen batako terpercaya di daerah tersebut. Berlokasi di Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa. Berdasarkan pra penelitian dalam kegiatan produksinya UKM Pembuatan Batako ini mampu memproduksi :

Tabel 1. Hasil Produksi UKM Pembuatan Batako

| Bulan/Tahun | Produksi/Bulan | Produksi/Tahun | Harga/Biji (Rp) |
|------------------------|----------------|----------------|-----------------|
| Maret- Desember2020 | 2.000 biji | 16.000 biji | 2.600 |
| Januari - Desember2021 | 5.000 biji | 60.000 biji | 2.800 |
| Januari-Desember2022 | 6.000 biji | 72.000 biji | 2.900 |
| Januari-Juli 2023 | 7.000 biji | - | 2.900 |

Sumber : Pemilik UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa UKM Pembuatan Batako di desa Kaayuran Bawah mulai dari tahun 2020 harga batako Rp. 2.600 hingga sekarang ini naik menjadi Rp. 2.900. Karena bahan baku yang digunakan untuk membuat batako mengalami kenaikan harga sehingga harga batakonya juga naik.

Jumlah Karyawan UKM Pembuatan Batako di desa Kaayuran Bawah yaitu berjumlah 3 orang. Tentunya para pekerja berasal dari masyarakat setempat. Berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh UKM ini, mulai dari kegiatan produksi, distribusi dan pengelolaan dana yang kemudian berdampak pada peningkatan ekonomi para karyawan. Hal ini terbukti jumlah produksi batako setiap tahunnya mengalami peningkatan sebagaimana tabel di atas. Peran UKM di desa Kaayuran Bawah sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat juga dapat mengatasi pengangguran yang berada di desa Kaayuran Bawah.

Manajemen SDM

Pengertian manajemen sumber daya manusia menurut Hasibuan (2009:10) “ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat”. Manajemen sumber daya manusia itu merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh sumber daya manusia di dalam suatu organisasi yang dapat digunakan secara efektif dalam mencapai berbagai tujuan. Eksistensi sumber daya manusia itulah yang terdapat dalam organisasi yang kuat. Mencapai kondisi yang diharapkan, diperlukan adanya manajemen terhadap sumber daya manusia secara memadai sehingga terciptalah sumber daya manusia yang berkualitas, loyal dan berprestasi. Manajemen sumber daya manusia bergerak dalam mengelola sumber daya manusia di dalam suatu organisasi agar mampu berpikir dan bertindak seperti apa yang diharapkan oleh organisasi.

Usaha Kecil Menengah (UKM)

Pengertian Usaha Kecil Menengah (UKM) masih sangat beragam. Usaha Kecil Menengah atau sering disingkat UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia. UKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. Selain dari itu UKM juga memiliki fleksibilitas yang tinggi dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. UKM ini perlu perhatian yang khusus dan di dukung oleh informasi yang akurat, agar terjadi lingkungan bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

Peran Usaha Kecil Menengah

Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran yang sangat besar. Hal ini terbukti bahwa UKM mampu menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat dilanda krisis ekonomi pada tahun 1997, Menurut Dewan Pimpinan Pusat Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (DPP HIPPI),Suryo B.Sulisto,MBA. Kebijakan pemerintah dewasa ini telah cukup menunjukkan keberpihakan pada usaha kecil dan menengah.

Banyak sudah upaya dan langkah-langkah pemerintah menyangkut pemberdayaan pada usaha kecil dan menengah dalam lima tahun terakhir ini. Kebijakan pemerintah untuk berpihak kepada UKM itu merupakan langkah yang sangat tepat guna membangkitkan perekonomian bangsa dan negara. Di negara-negara manapun, baik di Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, UKM lah yang menjadi pilar utama perekonomian negara. Keadaan itu hanya mungkin terjadi karena pemerintahan negara-negara tersebut mempunyai kebijakan yang mendukung terciptanya kondisi usaha kecil menengah menjadi sangat sehat dan kuat. Terbukti saat krisis global yang terjadi beberapa tahun lalu, UKM hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang sehat. UKM ialah salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa UKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Karyono (2022). Pengembangan UKM Abon Ikan Patin dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi terhadap UKM Olahan Ikan Patin yaitu ibu-ibu PKK di Desa Jatibaru, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jatibaru Pasca Pandemi Covid dengan pembuatan abon ikan patin yang memiliki nilai jual dipasaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dari mulai proses produksi sampai dengan pemasaran. Hasilnya adalah terbentuknya kelompok ibu-ibu PKK pembuatan abon dari ikan patin sebagai pembuka lapangan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jatibaru. Hal ini Program Pengabdian Masyarakat dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan serta mengembangkan wawasan yang bermanfaat untuk dipraktikkan bagi masyarakat secara nyata.

Penelitian Fitriany (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha dan peningkatan pendapatan karyawan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan yang dilakukan UKM Roti Futry di Maros Sulawesi Selatan menggunakan bauran pemasaran yang meliputi produk halal, harga terjangkau, dan promosi yang transparan. Strategi yang dilakukan perusahaan dengan menghasilkan peningkatan omzet penjualan. Namun, perusahaan belum dapat memberikan upah sesuai yang telah ditetapkan pemerintah melalui penetapan UMR karena sistem pengupahan yang diterapkan perusahaan masih menggunakan sistem pengupahan berdasarkan kinerja karyawan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : Kajian Teori, 2023

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Studi ini merupakan studi kasus mengenai Peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa).

Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian, informan dalam penelitian ini ada 6 orang yaitu pemilik (owner), 3 orang karyawan, pemerintah desa, dan masyarakat di Desa Kaayuran Bawah. 6 orang informan ini adalah mereka yang paling tau terkait objek yang di teliti. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan tertentu, misalnya orang

tersebut di anggap paling tahu apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2018).

Jenis dan Sumber Data

Data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru. dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah peneliti mencari dan menemukan data lewat informasi baik wawancara maupun pengamatan langsung dilapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti melalui literatur yang relevan dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian yakni di tempat Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa dengan cara mengamati kegiatan karyawan. Peneliti juga mencatat hal-hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian dan mengamati perilaku- perilaku para pekerja pada saat bekerja, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan karyawan.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| No | Variable | Definisi Operasional Variabel | Indikator |
|----|------------------------|--|--|
| 1. | Kesejahteraan Karyawan | Menurut Rambe (2010: 24) kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik- baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Kesejahteraan Karyawan adalah balas jasa pelengkap (materi dan nonmateri) yang di berikan berdasarkan kebijakan. | Menurut Rambe (2010) 1. Kepuasan kerja 2. Kepuasan keluarga 3. Kepuasan hidup |

Sumber : Data Diolah, 2023

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data berlangsung, setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Jadi data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat

mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data berbentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian (Wawancara)

1. Peran UKM Pembuatan Batako dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan

Dapat di jelaskan bahwa UKM pembuatan batako di Desa Kaayuran Bawah mempunyai peran yang sangat penting seperti membantu meningkatkan perekonomian keluarga, memberdayakan masyarakat dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kaayuran Bawah.

2. Strategi UKM Pembuatan Batako dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Dapat diketahui bahwa kesejahteraan tidak tergantung pada gaji tetapi bagaimana agar bisa bekerja dengan tekun agar nantinya mendapatkan hasil yang baik dari jerih payah dan usaha yang dilakukan.

3. Kendala-kendala apa saja yang di temui UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah saat meningkatkan kesejahteraan karyawan

Dapat disimpulkan bahwa pelanggan yang memesan merasa puas dengan batako yang dibuat, itu semua tidak lepas dari peran para karyawan yang bekerja sama serta selalu konsisten dan tekun dalam bekerja sehingga menghasilkan batako yang berkualitas.

Pembahasan

1. Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pemilik UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa bahwa usaha ini berdiri sejak tahun 2020, dengan tujuan untuk membantu masyarakat di Desa Kaayuran Bawah yang membutuhkan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dari tahun ke tahun usaha ini terus berkembang hingga saat ini UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya dia antaranya membantu meningkatkan perekonomian keluarga, memberdayakan masyarakat dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kaayuran Bawah. Dari hasil data yang di peroleh mengenai peran UKM Pembuatan Batako dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti yang terdapat pada wawancara dengan pemilik UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah bahwa Masyarakat Desa Kaayuran Bawah mayoritas pekerjaan sebagai petani jadi mereka harus menunggu musim panen baru bisa bekerja sehingga saya berfikir untuk mendirikan usaha pembuatan batako ini untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga masyarakat sekitar yang bekerja pada UKM pembuatan batako ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryan Ananda Putra Lubis yang menunjukkan bahwa UKM mempunyai peran dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menambah penghasilan bagi masyarakat.

2. Strategi UKM Pembuatan Batako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.

Berdasarkan temuan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa mengenai strategi yang dilakukan UKM Pembuatan Batako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan tidak lepas dari hasil data dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian

Strategi adalah rencana serta upaya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai kesuksesan pasti melalui berbagai strategi, demikian juga dengan CV. Cahaya Mandiri Contruction untuk mewujudkan

kesuksesan dan kenyamanan para karyawan. Pada dasarnya gaji tidak menjadi jaminan seseorang untuk sejahtera. Semua karyawan yang bekerja disini pastinya saya beri motivasi. Bahwa intinya bekerja dengan tekun dan semangat untuk memperoleh hasil yang baik, agar tujuan yang di inginkan bisa tercapai sehingga sama-sama saling menguntungkan baik konsumen maupun kita sebagai produsen.

Hal ini selaras dengan UU Indonesia No 13 Tahun 2011 mendefinisikan kesejahteraan perusahaan adalah pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah baik didalam maupun diluar hubungan kerja, secara langsung ataupun tidak langsung dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang sehat dan aman.

3. Kendala Yang di Temukan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan pada UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa.

Berdasarkan temuan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa mengenai kendala yang di temui UKM Pembuatan Batako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan tidak lepas dari hasil data dan wawancara yang di lakukan oleh peneliti. Kendala yang di temui oleh UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah pada saat meningkatkan kesejahteraan karyawan yaitu masalah permodalan, mesin yang kadang mengalami kerusakan, masalah cuaca dan juga stok batako.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rahmat Taufiq dan Dwi Jatmika yang menunjukkan bahwa UKM memiliki kelemahan seperti : kualitas sumber daya manusia, badan hukum dari UKM, pinjaman modal, dan kurangnya pengetahuan-pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi hambatan di lapangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. UKM pembuatan batako di Desa Kaayuran Bawah mempunyai peran yang sangat penting seperti membantu meningkatkan perekonomian keluarga, memberdayakan masyarakat dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kaayuran Bawah.
2. Dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah selalu memberikan motivasi kepada semua karyawan bahwa intinya bekerja dengan tekun dan semangat untuk memperoleh hasil yang baik, agar tujuan yang di inginkan bisa tercapai sehingga sama-sama saling menguntungkan baik konsumen maupun kita sebagai produsen.
3. Kendala yang temui UKM pembuatan batako dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan yaitu masalah permodalan, mesin yang kadang mengalami kerusakan, masalah cuaca dan juga stok batako.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah di laksanakan, saran yang di berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi UKM Pembuatan Batako di Desa Kaayuran Bawah, senantiasa terus meningkatkan dan mempertahankan kenyamanan para karyawan dalam bekerja. Dan untuk kualitas batako tetap di pertahankan dan lebih baik lagi kalau kualitasnya lebih di tingkatkan agar harga jualnya bertambah.
2. Bagi Universitas Sam Ratulangi, diharapkan dapat di jadikan sebagai tambahan ilmu khususnya di bidang ekonomi serta referensi nantinya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.
3. Bagi Peneliti, diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian serta bahan masukan nantinya terutama berkaitan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan kesejahteraan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, R. P. A. (2018). Pengentasan kemiskinan di Desa Talok melalui pendidikan non formal berbasis anyaman bambu dengan metode pembangunan berkelanjutan pasal 7 UU No. 13 Tahun 2011 menuju sustainable development goals (SDGs) di Indonesia 2045. *Lex Scientia Law Review*, 2(1), 31-46. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/lslr/article/view/23641> diakses pada tanggal 11 agustus 2023.

- Azimahendra, M. F. (2020). *Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Studi kasus di CV. Cahaya Mandiri Construction Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/14536> diakses pada tanggal 25 Agustus 2023.
- Fitriany, F. (2019). *Strategi Pengembangan Bisnis Ukm Guna Meningkatkan Pendapatan Karyawan Pada Usaha Toko Roti Futry Maros Di Maros Sulawesi Selatan*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2). <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/jbk/article/view/639> diakses pada tanggal 12 Agustus 2023.
- Hasibuan, H. Melayu S.P., (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Karyono, K. (2022). *Pengembangan Ukm Abon Ikan Patin Di DesaJatibaru Pasca Pandemi Covid Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 66-72. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi/article/view/438> diakses tanggal 20 Agustus 2023.
- Lubis, R. A. P. (2023). *Peran Usaha Kecil Menengah Batu Angin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Di Desa Suka Jadi Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi)*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26207/> diakses pada 10 Agustus 2023.
- Prayogi, M. A. (2021). *Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Tahu Kuring Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan Di Kelurahan Pematang Kapau Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*. <http://repository.uin-suska.ac.id/41290/> diakses pada tanggal 27 Agustus 2023.
- Rambe, A. H. (2010). *Analisis alokasi pengeluaran dan tingkatkesejahteraan keluarga (studi di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 1(1), 16-28. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/10674> diakses pada tanggal 18 Agustus 2023.
- Sugiyono, A. (2018). *Buku Ajar Perencanaan Tata Letak Fasilitas (PTLF).TK FKIP Unsyiah Darussalam Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry)*.
- Utami, A. T., Ahmad, Y., & Jatmika, R. T. D. (2021). *Perilaku Konsumen Akibat Pandemi Covid-19 dan Perkembangan E-Commerce. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sains Terapan. Universitas Suryakencana: Cianjur*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2922727> diakses pada tanggal 27 Agustus 2023..